

Pengaruh Umur Transplanting Terhadap Pertumbuhan Bibit Tembakau (*Nicotiana tabacum* L) Besuki Na-Oogst H382. Ir. Siti Humaida, MP selaku Dosen Pembimbing Utama, Ir. Supriyadi, MM selaku Dosen Pembimbing Anggota.

Rivaldi Chandra Wahdy
Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Tanaman tembakau memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional dari dulu hingga masa mendatang baik dari aspek penyediaan lapangan kerja, sumber pendapatan Negara, pendapatan petani maupun sektor jasa lainnya. Berdasarkan data yang ada, produktivitas tanaman tembakau dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan. Penurunan produktivitas tanaman tembakau salah satunya dipengaruhi oleh pertumbuhan tanaman yang tidak baik akibat proses budidaya khususnya pada fase pembibitan yang kurang tepat, salah satunya adalah ketika melakukan proses transplanting. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2015 – Maret 2016. Tempat pelaksanaan di lahan percobaan Politeknik Negeri Jember dengan ketinggian ± 89 dpl. Adapun 2 perlakuan dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan transplanting umur 15 HSS (P0) dan pelaksanaan transplanting dengan umur 19 HSS (P1). Hasil data yang di peroleh selanjutnya dianalisis menggunakan uji T (T-Test). Berdasarkan hasil analisis Uji T pada parameter pertumbuhan, perlakuan P0 menunjukkan hasil rerata yang lebih baik dibanding perlakuan tanpa zat pengatur tumbuh. Pada pengamatan terakhir rerata tinggi pada pengamatan terakhir rerata tinggi tanaman P0 10,35 cm dan P1 9,14 cm, rerata jumlah daun P0 7,94 helai dan P1 7,86 helai, rerata diameter batang P0 0,235 cm dan P1 0,232 cm. Sedangkan pada parameter bobot tanaman, rerata berat basah P0 3,97 gram dan P1 3,40 gram. Serta rerata berat kering P0 0,33 gram dan P1 0,25 gram.

Kata kunci: Pengaruh, Transplanting, Tembakau Na-Oogst H382